

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional antara moralitas orang tua dengan sikap terhadap keperawanan pada remaja. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang terstruktur dengan cara mengkuantifikasikan data berupa angka dan diolah menggunakan statistik agar dapat digeneralisasikan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Identifikasi variabel

Variabel merupakan konsep yang dibuat secara umum serta nilainya bervariasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel tergantung : Sikap terhadap Keperawanan
2. Variabel bebas : Moralitas Orang tua

3.2.2 Definisi operasional

1. Sikap terhadap Keperawanan

Sikap terhadap keperawanan adalah cara pandang, pendapat, penilaian, dan persepsi individu baik secara positif maupun negatif terhadap keperawanan. Sikap terhadap keperawanan dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala sikap terhadap keperawanan yang telah disusun berdasarkan tiga domain sikap terhadap keperawanan yaitu kognitif, afeksi, dan perilaku. Semakin tinggi skor skala sikap terhadap keperawanan maka semakin positif remaja dalam menyikapi keperawanan, begitu pula sebaliknya.

2. Penanaman Nilai Moral Orang Tua

Penanaman nilai moral orang tua adalah kaidah-kaidah yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya sebagai dasar membentuk karakter anak mengenai sesuatu yang benar dan salah agar dalam kehidupan sehari-hari anak dapat berperilaku sesuai dengan nilai moral yang berlaku di masyarakat. Moralitas orang tua akan diukur menggunakan *Multidimensional Ethics Scale* (MES). Indikator yang digunakan dalam *Multidimensional Ethics Scale* (MES) ada lima yaitu: (1) *Justice*, (2) *Deontology*, (3) *Relativism*, (4) *Utilitarianism*, dan (5) *Egoism*. *Multidimensional Ethics Scale* (MES) berisi contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari dan beberapa pernyataan terkait contoh kasus. Semakin tinggi hasil skor pada skala moralitas orang tua maka semakin tinggi moralitas orang tua, begitu pula sebaliknya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi dalam proses mengumpulkan data guna penelitian tertentu atau dapat disebut juga sebagai responden (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Teknik sampling yang digunakan adalah sampling insidental yaitu menentukan sampel berdasarkan kebetulan (Silvia, 2012). Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 13-18 tahun di Kota Semarang, usia tersebut dipilih berdasarkan usia masa remaja pada buku Hurlock.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik skala. Skala yang dibuat dan digunakan adalah skala sikap yang terdiri dari dua macam pernyataan, yaitu *favorable* (pernyataan yang mendukung), dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung). Pada item *favorable* respon dari

kategori sangat setuju (SS) akan diberi skor empat (4), respon setuju (S) bernilai tiga (3), respon tidak setuju (TS) bernilai dua (2) dan respon sangat tidak setuju (STS) bernilai satu (1). Dalam item *unfavorable* respon akan diberi skor kebalikan dari item *favorable*. Penelitian ini menggunakan dua jenis skala, yaitu skala sikap terhadap keperawanan dan skala moralitas orang tua. Skala tersebut akan disebarakan kepada subjek dengan menggunakan *google form*.

3.4.1 Skala sikap terhadap keperawanan

Skala sikap terhadap keperawanan dibuat untuk mengetahui seberapa.

Skala sikap terhadap keperawanan disusun berdasarkan domain yang ada. Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Sikap Terhadap Keperawanan

| Domain | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah |
|---------------|-------------------------|---------------------------|---------------|
| Kognitif | 4 | 4 | 8 |
| Afektif | 4 | 4 | 8 |
| Perilaku | 4 | 4 | 8 |
| Jumlah | 12 | 12 | 24 |

3.4.2 Skala moralitas orang tua

Skala moralitas orang tua disusun berdasarkan *Multidimensional Ethics Scale* (MES) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi moralitas orang tua yang tertanam dalam diri subjek. Akan ada cerita sebuah kasus dalam kehidupan sehari-hari. Individu akan diberikan sebuah contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari, kemudian diminta untuk menanggapi pernyataan terkait kasus tersebut. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1-4 agar tidak ada jawaban ragu ragu dari individu. Keempat pilihan jawaban tersebut adalah SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS = Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Moralitas Orang tua

| Indikator | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah |
|-----------------------|------------------|--------------------|--------|
| <i>Justice</i> | 2 | 2 | 4 |
| <i>Deontology</i> | 1 | 1 | 2 |
| <i>Relativism</i> | 1 | 1 | 2 |
| <i>Utilitarianism</i> | 1 | 1 | 2 |
| <i>Egoism</i> | 1 | 1 | 2 |
| Jumlah | 6 | 6 | 12 |

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui ketepatan item-item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Item tersebut dapat dikatakan valid bila dapat mengukur sesuai dengan apa yang seharusnya akan diukur (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan teknik korelasi *product moment* yang akan dikoreksi menggunakan *part-whole*.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan serta kestabilan alat ukur dalam mengukur variabel yang ada dalam penelitian dan dapat dikatakan memiliki reliabilitas apabila menunjukkan hasil yang relatif stabil (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mendapat hasil korelasi antara sikap terhadap keperawanan dan moralitas orang tua adalah uji korelasi dari *Spearman*.